

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling (BK) adalah bentuk psikologi yang memberikan bantuan oleh seorang yang ahli kepada peserta didik dalam mengenal dirinya, memahami lingkungan, dan bisa memilah/memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Bimbingan dan konseling (BK) merupakan bagian penting dari proses pendidikan untuk membantu konselor dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal diri sendiri dan lingkungan sekitarnya untuk menunjang pencapaian tujuan, visi, dan misi sekolah tersebut.¹ Bimbingan dan Konseling (BK) juga memberikan layanan secara khusus dimana layanan yang diberikan kepada setiap siswa bisa mengembangkan kemampuan siswa supaya menjadi lebih baik. Seperti halnya bimbingan konseling (BK) di SMK Ma'arif 1 Kebumen memberikan pelayanan kepada semua siswa untuk bisa memahami karakter siswa, bagaimana menyalurkan kemampuan yang sudah dimiliki siswa dan tentunya juga menaati setiap aturan tata tertib yang sudah dibuat oleh sekolah.²

Pentingnya bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif 1 Kebumen, dapat memahami bahwa peserta didik yang ada di lingkungan sekolah itu tidak sama, setiap peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda

¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm. 06.

² Indra wijaya. Koordinasi Guru BK SMK Ma'arif Kebumen, di Ruang BK. Tanggal 30 Juni

antara satu dengan yang lainnya. Bimbingan Konseling (BK) di SMK Ma'arif 1 Kebumen juga dapat mengarahkan semua siswa, dari siswa kelas satu, dua, dan tiga untuk bisa lebih baik dari sebelumnya. Tugas BK yaitu mengarahkan siswanya untuk bisa mengenal dirinya sendiri dalam memahami *skill* apa yang dimiliki oleh siswa tersebut. BK mengarahkan dengan cara membuat pohon *skill*, dimana setiap cabang pohon siswa harus menempelkan hobi, kesukaan, dan cita-cita. Oleh sebab itu guru BK mampu memahami bagaimana karakter dan *skill* siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen. Bimbingan dan Konseling (BK) sangat berguna dalam memberikan cara pengendalian tingkah laku dan memberi tahu dimana tindakan seseorang terletak pada kepribadian siswa, terutama dalam hal kedisiplinan.³

Kedisiplinan adalah bagian penting dalam pendidikan, baik dalam konteks pendidikan formal, pendidikan non formal, maupun pendidikan informal. Permasalahan mengenai kedisiplinan merupakan hal yang sudah umum dan sering terjadi, baik di dalam lingkungan masyarakat maupun di dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut cukup meresahkan, karena kedisiplinan merupakan kunci awal dari sebuah kesuksesan. Menurut Depdiknas disiplin merupakan suatu sikap yang dilakukan secara istikomah dalam melakukan segala sesuatu.⁴ Selain itu, menurut Charles Schaefer disiplin adalah mendidik, menuntun, dan mengarahkan anak

³ Indra wijaya. Koordinasi Guru BK SMK Ma'arif Kebumen, di Ruang BK. Tanggal 30 Juni

⁴ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). hlm.02.

dalam hidupnya dan dalam masa pertumbuhan serta perkembangannya.⁵ Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen dilakukan dengan cara Penegakan tata tertib disaat jam masuk sekolah yaitu pada pukul 07.00 – 07.30 WIB dengan pengecekan di pintu gerbang oleh Pembina OSIS terkait dengan tata tertib penggunaan seragam sekolah dan atribut, penggunaan sepatu dan tali berwarna hitam, rambut sesuai aturan 1-2-1.⁶

Dapat di pahami bahwa disiplin merupakan sikap kesadaran yang berasal dari diri seseorang untuk mematuhi setiap tata tertib yang ada. Kedisiplinan juga merupakan sarana untuk manusia agar bisa mengendalikan pikirannya secara utuh dan komplit serta bisa mengarahkan ke tujuan yang sudah di rencanakan.⁷ Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen sudah sebagian sadar bahwa diri sendiri perlu adanya kedisiplinan dalam melakukan apapun, entah itu kedisiplinan waktu atau kedisiplinan diri.⁸

Siswa yang memiliki jiwa disiplin tentunya memiliki motivasi tinggi dalam belajar, dan bisa menjadikan siswa tersebut menghasilkan berprestasi yang baik. Berdasarkan hal tersebut bahwa kedisiplinan siswa merupakan faktor yang mempunyai hubungan kuat dengan hasil belajar.

⁵ Charles Schaefer, *Bagaimana Mempengaruhi Anak, Panduan Praktis Bagi Orangtua*, (Jakarta: Dahara Prize, 1989). Cet. Ke-1, 11

⁶ Yusup, selaku (Waka kesiswaan), di Ruang Waka Kesiswaan SMK Ma'arif 1 Kebumen pada tanggal 13 juni 2022

⁷ Kusrin, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2007). hlm.138

⁸ Wafiq Awaludin Shaleh, selaku Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen, di Ruang Kelas (X) pada tanggal 16 Juni 2022.

Disiplin adalah salah satu perilaku yang harus dijadikan sebuah karakter bagi seorang siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut dikarenakan bahwa disiplin adalah jalan dalam menentukan kelancaran didalam menggapai tujuan.⁹ Menurut Wafiq Awaludin Shaleh bahwa siswa SMK itu harus memiliki jiwa kedisiplinan, karena siswa SMK rata-rata akan melanjutkan kerja di perusahaan, selain itu juga terdapat beberapa siswa yang melanjutkan perguruan tinggi dan sisanya lebih memilih kewirausaha. Oleh sebab itu lulusan SMK diwajibkan bisa memanaj kedisiplinan diri untuk bisa melakukan dan bisa bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakan.¹⁰

Tujuan disiplin di sekolah yaitu untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi siswa saat melakukan proses pembelajaran di sekolah. Kedisiplinan sangatlah penting dalam proses pendidikan, oleh sebab itu sekolah harus memiliki tata tertib atau aturan yang harus di terapkan oleh setiap siswa, guru, dan seluruh karyawan yang berada di sekolah tersebut.¹¹ Guru BK di SMK Ma'arif 1 Kebumen selalu membina kedisiplinan siswa-siswanya supaya tertanam jiwa kedisiplinan di diri

⁹ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan dengan Hasil Belajar*,(Kalimantan Barat: Yudha Englis Gallery, 2018). hlm. 3-5.

¹⁰ Wafiq Awaludin Shaleh, selaku Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen , di Ruang Kelas (X) pada tanggal 16 Juni 2022.

¹¹ Ibid.hlm.02

siswa, supaya setelah siswa lulus dari SMK Ma'arif 1 Kebumen sudah terbiasa hidup dengan kedisiplinan.¹²

Pembiasaan disiplin di sekolah mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa pada masa yang akan datang. Disiplin juga merupakan kekuatan yang tidak tampak, tetapi menyatukan keduanya, selain itu juga bisa melahirkan tenaga pendorong dalam perwujudan kepatuhan pada tata tertib, dengan gairah belajar yang rela berjuang dalam menggapai keberhasilan belajar yang memuaskan dan sebuah cita-cita yang diinginkan.¹³ Disiplin diacukan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan siswa. Akan tetapi, bila aturan dipatuhi dengan tertib untuk kebaikan sendiri dan kebaikan bersama, lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri. Pengaruh disiplin juga bisa membuat siswa mampu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, dan menciptakan lingkungan kondusif. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen bisa patuh dan disiplin apabila ada tindakan berupa sanksi atau hukuman yang tegas bagi para siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah. Hal itu tentunya dilakukan guru BK supaya siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki kebiasaan yang disiplin. Upaya dan tindakan berupa sanksi tegas yang telah dilakukan oleh Para Guru BK dan wali kelas di SMK Ma'arif 1

¹² Indra wijaya. Koordinasi Guru BK SMK Ma'arif Kebumen, di Ruang BK. Tanggal 25 Juni

¹³ Sayiful Bahari Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 17

Kebumen bagi kedisiplinan siswa sangat jelas memiliki peningkatan dibandingkan dengan hanya berupa teguran.¹⁴

Disiplin dapat menata kehidupan bersama. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya untuk tidak merugikan pihak lain, tetapi bisa memiliki hubungan menjadi baik dan lancar. Jadi, pengaruh disiplin dapat mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau masyarakat kemudian disiplin dapat membentuk kepribadian. Guru BK dan wali kelas di SMK Ma'arif 1 Kebumen selalu mengajarkan berperilaku sopan dan menghormati kepada setiap guru dan karyawan yang ada di SMK Ma'arif 1 Kebumen, mengajarkan untuk bisa menghargai orang lain, dan saling menyayangi antar teman pada jam pelajaran di kelas.¹⁵

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) adalah bantuan yang diberikan kepada siswa supaya dapat mencapai perkembangan dalam proses pemahaman dan menyesuaikan diri dari lingkungan sekitarnya.¹⁶

Tujuan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pendidikan yaitu

¹⁴ Nurrohmah Febriyanti. Guru Wali Kelas III jurusan Multimedi, di Gazebo SMK Ma'arif 1 Kebumen. Tanggal 23 Juni 2022.

¹⁵ Nadiyah Putri Mar'ati, S.Pd. selaku Guru BK, di Ruang BK SMK Ma'arif 1 Kebumen. Tanggal 13 Juni 2022.

¹⁶ Ibid. hlm.02.

untuk membantu siswa dalam mengenali diri sendiri, bagaimana dalam bertingkah laku dan tentunya untuk mewujudkan cita-citanya.

Dengan demikian tentunya guru BK memiliki wewenang untuk membantu perubahan tingkah laku siswa dalam mencegah kenakalan remaja atau pergaulan bebas dan menjadikan siswa bersikap mematuhi aturan tata tertib yang sudah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Guru BK dalam membangun kedisiplinan berperan sebagai konselor bagi siswa. Oleh sebab itu guru BK perlu menerapkan manajemen bimbingan dan konseling dengan baik. Efektifitas manajemen BK perlu diterapkan, sehingga BK dapat memberikan layanan dengan benar dan dapat memberikan sebuah kontribusi pada penerapan visi, misi, dan tujuan sekolah/ madrasah serta meningkatkan kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.¹⁷

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No.111 tahun 2014 pasal (1) ayat (1).

“Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/ Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya”.¹⁸

Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen sangat diperhatikan oleh semua guru di SMK Ma'arif 1 Kebumen terutama guru BK yang harus

¹⁷ Shilphy A.octavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah / Madrasah*,(Yogyakarta:Cv Budi Utama,2019).hlm.03.

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.111 tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

membimbing dan membina kedisiplinan siswa-siswa supaya kedisiplinan bisa di jadikan karakter yang tertanam di diri siswa. Oleh sebab itu, ketika ada siswa yang melanggarnya seperti terlambat berangkat sekolah, rambut panjang, sepatu tidak hitam akan di panggil BK untuk diberi peringatan. Tujuan BK memberikan peringatan ini adalah untuk memberikan efek jera, serta membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab atas dirinya sendiri sebagai bentuk kepatuhannya terhadap tata tertib yang berlaku di SMK Ma'arif 1 Kebumen.¹⁹

Peneliti tertarik meneliti tentang manajemen BK (bimbingan dan konseling) di SMK Ma'arif 1 Kebumen karena SMK Ma'arif 1 Kebumen merupakan sekolah yang terpilih dalam program pemerintah yaitu SMK PK (Pusat Keunggulan), dimana di Kebumen hanya empat sekolah yang terpilih dan salah satunya adalah SMK Ma'arif 1 Kebumen. Selain itu, SMK Ma'arif 1 Kebumen juga terkenal memiliki jumlah siswa yang banyak, sejumlah kurang lebih (2043 siswa) di bandingkan dengan sekolah lain disekitarnya.²⁰ Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sekolah tersebut dalam memanajemen bimbingan konseling terhadap para siswa dalam membina kedisiplinan. Selain itu juga penulis

¹⁹ Observasi di SMK Ma'arif 1 Kebumen pada tanggal 15 januari 2022 pukul 10.00 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Wafiq Awaludin Shaleh ketua osis SMK Ma'arif 1 Kebumen di ruang osis pada tanggal 20 januari 2022 pukul 13.26 WIB.

ingin mengetahui bagaimana guru BK dalam membina siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen agar tertanam kedisiplinan dalam diri siswa.²¹

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu “manajemen BK dalam membina kedisiplinan siswa dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen BK dalam membina kedisiplinan siswa dan bagaimana faktor penghambat manajemen BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan, maka batasan masalah pada penelitian ini hanya dibatasi pada manajemen bimbingan konseling dalam membina kedisiplinan dan faktor penghambat serta pendukung dalam membina kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen”,

1. Manajemen

Manajemen adalah berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola. Sedangkan secara etimologis, kata manajemen berasal dari

²¹ <https://www.smkmaarif1kebumen.sch.id/berita-peran-guru-bimbingan-dan-konseling-dalam-pembentukan-karakter-peserta-didik-smk-ma%25E2%2580%2599arif-1-kebumen>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2022, jam 11.00 WIB.

bahasa latin yaitu dari kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agree*” yang berarti melakukan. Jadi, ketika dua kata tersebut jika digabungkan menjadi kata “*manager*” yang mempunyai makna menangani.²² Menurut Terry yang dikutip oleh Abdus Salam menjelaskan bahwa: “*management is a district process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*”. Dalam kata tersebut mendefinisikan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan- tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.²³

2. Bimbingan

Menurut Prayitno dan Erman Amti yang dikutip oleh Anas Salahudin menjelaskan bahwa bimbingan adalah proses memberi bantuan yang bisa dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, m ataupun dewasa.²⁴

3. Konseling

Menurut Prayitno dan Erma Amti yang dikutip oleh Anas Salahudin, bahwa konseling merupakan proses pemberian bantuan

²² Abdus Salam, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm. 33.

²³ Ibid . hal. 33-34.

²⁴ Anas salahudin, *Bimbingan & konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010). Hlm. 14.

yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang yang ahli (konselor) terhadap individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang sedang tertimpa sebuah permasalahan.²⁵

4. Membina Kedisiplinan

Membina menurut KBBI adalah membangun. Sedangkan Kedisiplinan menurut KBBI adalah tata tertib atau ketaatan kepada peraturan.²⁶ Adapun definisi menurut Hidayatullah bahwa disiplin yaitu suatu ketaatan yang didukung oleh kesadaran yang bersungguh-sungguh untuk melakukan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan disetiap lingkungan yang ada.²⁷

Dapat difahami bahwa disiplin adalah kepatuhan siswa dalam menaati aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan lingkungannya. Disiplin juga termasuk sikap wajib yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena dari disiplin menjadi penentu keberhasilan visi misi sekolah yang sudah ditentukan.²⁸

²⁵ Ibid. hlm. 15.

²⁶ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*, (Bogor: Guepedia, 2020), Hlm. 17.

²⁷ Ibid. hlm. 17.

²⁸ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm.03.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen BK di Smk Ma'arif 1 Kebumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pengaruh dan penghambat manajemen BK dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang telah ditetapkan, diharapkan penelitian ini bisa diambil manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan dapat memberikan keilmuan tentang Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam membina Kedisiplinan.

2. Manfaat Praktis

Bagi SMK Ma'arif 1 Kebumen, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kedisiplinan dan kualitas guru serta pembelajaran BK. Penelitian ini juga berharap bisa menjadikan kedisiplinan dapat mencapai tujuan yang sudah di rencanakan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Bagi penulis, penelitian ini mampu memberikan wawasan mengenai manajemen bimbingan dan konseling, sehingga dapat menambah khazanah keilmuan dalam memahami bagaimana Manajemen Bimbingan Konseling serta dapat melaksanakan observasi secara langsung di lokasi penelitian agar mengetahui kondisi dan realitas sesuai fakta yang ada lebih jelas di SMK Ma'arif 1 Kebumen.